

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) sangat penting bagi operasional dan tujuan perusahaan, termasuk lembaga pemerintah, di era digital yang berkembang pesat. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis bertugas memastikan penggunaan TI selaras dengan tujuan dan strategi pemerintah daerah. Tata kelola TI yang efektif menjadi kebutuhan mendesak bagi Diskominfo Kabupaten Ciamis guna menghadapi tantangan operasional serta memanfaatkan potensi TI secara optimal. Hal ini dikarenakan teknologi informasi (TI) dipercaya dapat mempermudah organisasi atau perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Teknologi informasi dapat membantu mereka mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan data berkualitas tinggi. Namun terdapat sejumlah bahaya yang dapat merugikan karena implementasinya tidak selalu berjalan sesuai rencana (Riadi et al., 2018). Untuk mengidentifikasi, meneliti, dan menciptakan metode mitigasi dan komunikasi risiko TI yang berpotensi menimbulkan dampak negatif dan merugikan perusahaan, maka diperlukan evaluasi (Westerman, 2007).

Pemilihan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis sebagai objek penelitian didasarkan pada peran pentingnya dalam mengelola dan mengembangkan teknologi informasi di lingkungan pemerintah daerah. Sebagai instansi yang bertanggung jawab atas infrastruktur dan sistem TI, Diskominfo memiliki tugas strategis dalam memastikan layanan digital berjalan optimal. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya SDM yang memiliki keahlian khusus di bidang TI, serta sistem manajemen pengetahuan yang belum terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tata kelola TI di Diskominfo Kabupaten Ciamis dengan menggunakan framework COBIT 2019, sehingga dapat

memberikan gambaran kapabilitas yang ada serta rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan TI.

Salah satu masalah utama adalah pengelolaan anggaran TI yang belum optimal. Alokasi dan pengelolaan anggaran sering kali tidak dilakukan secara efektif, sehingga menghambat peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur TI yang dibutuhkan untuk mendukung layanan publik. Keterbatasan anggaran yang tidak dikelola dengan baik dapat berakibat pada kurangnya kemampuan Diskominfo dalam memberikan layanan TI yang maksimal.

Keterbatasan pada kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan TI juga menjadi tantangan signifikan. Diskominfo Kabupaten Ciamis masih kekurangan SDM yang memiliki kemampuan teknis yang memadai, yang berimbas pada rendahnya kualitas pengelolaan sistem TI. Keterbatasan SDM ini menyebabkan lambatnya penyelesaian masalah teknis yang timbul dan menurunkan produktivitas instansi secara keseluruhan.

Tidak hanya itu, manajemen pengetahuan terkait TI di Diskominfo belum berjalan dengan baik. Pengelolaan pengetahuan yang tidak terstruktur menyebabkan minimnya transfer informasi dan pengalaman di antara pegawai, yang menghambat inovasi serta efisiensi operasional. Dalam konteks kebutuhan pengelolaan data yang semakin kompleks, manajemen pengetahuan yang lebih baik menjadi sangat penting.

Pentingnya menyelaraskan strategi TI dengan tujuan organisasi menjadi salah satu alasan utama perlunya evaluasi tata kelola TI. Di Diskominfo Kabupaten Ciamis, masih terdapat kesenjangan antara strategi TI dan tujuan pemerintah daerah. Tanpa tata kelola TI yang baik, pemanfaatan TI cenderung tidak maksimal dan tidak sesuai dengan kebutuhan strategis organisasi.

Penggunaan framework COBIT 2019 yang dikembangkan oleh ISACA merupakan pilihan yang tepat untuk Diskominfo Kabupaten Ciamis karena framework ini menyediakan kerangka kerja komprehensif yang menyelaraskan strategi TI dengan tujuan bisnis, memudahkan pengelolaan risiko, serta

mengoptimalkan sumber daya, termasuk manusia, anggaran, dan infrastruktur, dengan fleksibilitas dan skalabilitas yang tinggi (De Haes, 2019). Framework ini selaras dengan berbagai standar internasional, mendukung integrasi dengan kerangka kerja lain, dan berfokus pada peningkatan kapabilitas organisasi melalui model maturitas yang memungkinkan pengukuran dan evaluasi perbaikan berkelanjutan (Bartens et al., 2020).

Tujuan penelitian menggunakan framework COBIT 2019 untuk mengkaji tata kelola TI di Diskominfo Kabupaten Ciamis dan memberikan saran perbaikan yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan efisiensi pengelolaan TI di organisasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut kesimpulan mengenai rumusan masalah yang diambil dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya:

- a. Bagaimana mengetahui tingkat kapabilitas dari permasalahan pada Diskominfo Kabupaten Ciamis dalam mengelola keuangan, mengelola sumber daya manusia, dan mengelola tentang pengetahuan TI.
- b. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, dan pengetahuan TI di Diskominfo Kabupaten Ciamis?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah, yaitu:

- a. Evaluasi dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk instansi lain di luar Diskominfo Kabupaten Ciamis.
- b. Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah COBIT 2019, sebagai standar evaluasi tata kelola TI. Penelitian ini tidak mencakup penggunaan framework lain atau metode evaluasi di luar COBIT 2019.

- c. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara, survei, dan analisis dokumen yang relevan dengan pengelolaan TI di Diskominfo Kabupaten Ciamis. Penelitian ini tidak mencakup data dari sumber eksternal atau data yang tidak terkait langsung dengan Diskominfo.
- d. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga domain yang digunakan yaitu domain APO06, APO07 dan BAI08. Domain tersebut telah diselaraskan melalui penyelarasan *Enterprise Goals* dan *Aligment Goals* lalu disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada Diskominfo Kabupaten Ciamis.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang. Maka disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat kapabilitas tata kelola TI saat ini (as-is) dan target yang diharapkan (to-be) pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis dengan menggunakan proses COBIT 2019.
- b. Memberikan rekomendasi sebagai usulan perbaikan berdasarkan COBIT 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis:
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tata kelola teknologi informasi, khususnya dalam penerapan dan evaluasi framework COBIT 2019. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji implementasi tata kelola TI di sektor pemerintahan dengan pendekatan capability level.

b. Manfaat praktis:

Penelitian ini bermanfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis sebagai bahan evaluasi terhadap kondisi tata kelola teknologi informasi yang sedang berjalan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI, khususnya dalam domain APO06, APO07, dan BAI08.